

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian data kuisisioner tersebut serta didukung oleh data pada diagram sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Pengaduan Masyarakat berbasis *website* di Balai Desa Mliriprowo telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi pihak balai desa maupun masyarakat. Sistem ini terbukti berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan aduan masyarakat dengan memberikan akses yang mudah dan cepat melalui platform digital. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penanganan keluhan warga secara real-time, tetapi juga mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang lebih transparan antara pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi dalam mengurangi penggunaan kertas dan waktu layanan, sehingga mendukung efisiensi biaya operasional serta pelestarian lingkungan.

Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi dari **30 responden** yang ditampilkan dalam diagram sebelumnya, diketahui bahwa mayoritas pengguna (**66,7%**) menilai aplikasi ini dalam kategori “**bagus**”. Hanya **20%** yang memberikan penilaian “**cukup**” dan **13,3%** yang memberikan penilaian “**bagus sekali**”. Ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem sudah diterima baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan.

5.2 Saran

Untuk memperkuat bab 5 penutup, berikut adalah saran yang dapat dikembangkan dari kalimat tersebut guna memberikan rekomendasi yang konstruktif dan berkelanjutan bagi Sistem Pengaduan Masyarakat berbasis *website* di Balai Desa Mliriprowo.

Agar manfaat sistem ini dapat ditingkatkan lebih lanjut, pengembang perlu melakukan **penyempurnaan fitur**, seperti peningkatan antarmuka pengguna (*UI/UX*), penambahan fitur pelacakan status aduan, serta integrasi notifikasi otomatis. Selain itu, **peningkatan literasi digital masyarakat** sangat penting agar seluruh warga, termasuk yang kurang familiar dengan teknologi, dapat menggunakan sistem ini secara optimal. Pelatihan penggunaan aplikasi untuk warga dan perangkat desa secara rutin juga perlu diadakan. Terakhir, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap sistem dan penerapannya, guna menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan mendorong terwujudnya pelayanan publik yang adaptif dan berkelanjutan.

1. Dengan adanya ruang untuk pengembangan seperti penyempurnaan fitur, pengembang disarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang mendukung interaktivitas, seperti dashboard analitik sederhana untuk balai desa guna memantau tren pengaduan, atau fitur pelacakan status pengaduan yang lebih transparan bagi warga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna.
2. Untuk mengatasi tantangan literasi digital masyarakat setempat, Balai Desa Mliriprowo dapat menginisiasi program pelatihan teknologi secara rutin, khususnya bagi kelompok warga yang kurang terbiasa menggunakan platform digital, seperti lansia, dengan melibatkan fasilitator lokal untuk memastikan pendekatan yang inklusif.
3. Pengembang perlu mempertimbangkan integrasi sistem dengan kanal komunikasi yang lebih populer di kalangan warga, seperti SMS atau aplikasi pesan instan, guna memperluas aksesibilitas bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses internet.
4. Guna menjaga keberlanjutan sistem, diperlukan alokasi anggaran untuk pemeliharaan rutin, pembaruan keamanan siber, dan peningkatan kapasitas server agar sistem tetap dapat diandalkan seiring bertambahnya jumlah pengguna.
5. Keberhasilan implementasi ini dapat dijadikan acuan untuk ekspansi ke desa-desa lain, namun dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik masing-masing desa, misalnya melalui studi kelayakan awal untuk memetakan kebutuhan teknologi dan kesiapan masyarakat.
6. Untuk mendukung dampak lingkungan yang telah dicapai, seperti pengurangan penggunaan kertas, balai desa dapat mempromosikan kampanye kesadaran lingkungan yang terintegrasi dengan penggunaan sistem ini, sehingga warga semakin termotivasi untuk beralih ke solusi digital.

Dengan langkah-langkah ini, Sistem Pengaduan Masyarakat ini tidak hanya dapat terus memberikan manfaat bagi Balai Desa Mliriprowo dan warganya, tetapi juga menjadi model inovasi tata kelola berbasis teknologi yang dapat direplikasi secara lebih luas.